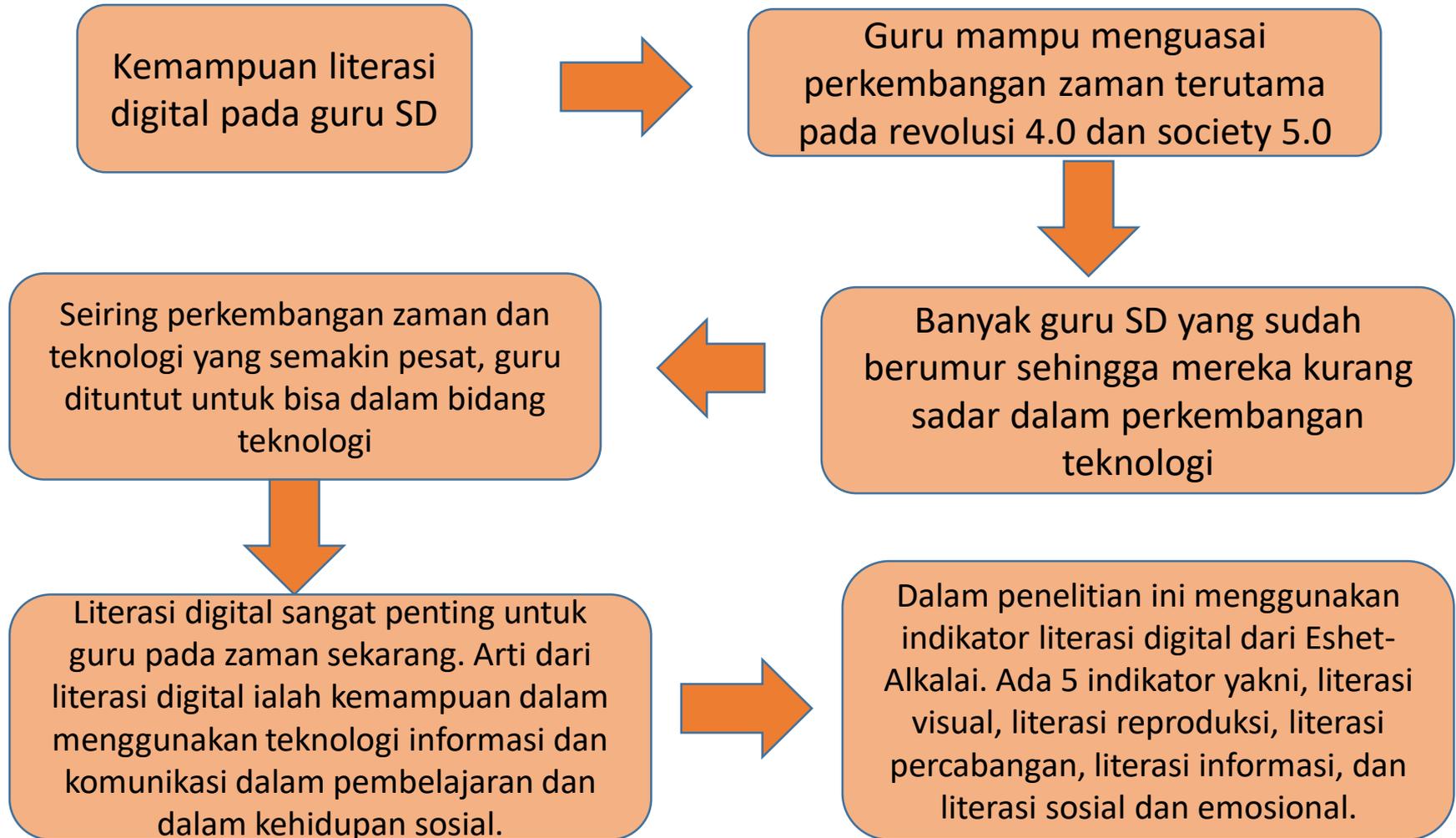


KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GURU SEKOLAH DASAR NEGERI KANDANGAN (STUDI KASUS TERHADAP GURU KELAS V)

Oleh : Ratna Dwi Anggraeni
NIM.188620600174

Dosen Pembimbing
Kemil Wachidah, S.Pd.I., M.Pd

PENDAHULUAN



Rumusan Masalah

Bagaimana Kemampuan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Negeri Kandungan (Studi Kasus Terhadap Guru Kelas V) ?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital guru yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

MANFAAT PENELITIAN

**Penelitian ini diharapkan dapat
bermanfaat untuk menambah wawasan
dalam ilmu pengetahuan mengenai
kemampuan literasi digital guru Sekolah
Dasar**

METODE PENELITIAN

❖ Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang memfokuskan pada kemampuan literasi digital guru Sekolah Dasar Negeri Kandangan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang akan diteliti, hal ini dilakukan terhadap kenyataan atau fakta yang diteliti dilapangan.

❖ Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yakni dengan melakukan wawancara terhadap 1 subjek penelitian dan terdapat 10 pertanyaan.
2. Angket, yakni subjek mengisi pernyataan (Ya) atau (Tidak) yang telah dibuat oleh peneliti.
3. Dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan semua dokumen berupa wawancara dan angket yang telah di isi oleh subjek yang diteliti.

HASIL

Dari penelitian yang telah saya lakukan, saya menemukan hasil dari wawancara dan angket yang saya buat. Bahwa guru kelas V SD Negeri Kandungan tersebut mampu menerapkan literasi digital peserta didiknya. Karena guru tersebut telah mengikuti berbagai seminar atau pertemuan, guna mengembangkan pengetahuan tentang adanya literasi digital di sekolah. Meskipun fasilitas di sekolah tersebut belum memadai, akan tetapi pembelajaran dengan basis digital masih bisa dilakukan. Meskipun belum berjalan secara maksimal, tetapi guru tersebut sudah memahami tentang apa itu literasi digital dan telah menerapkannya pada peserta didiknya

PEMBAHASAN

Dalam hal ini saya menemukan bahwa guru kelas V SD Negeri Kandungan telah mampu menerapkan pembelajaran berbasis digital terutama media visual. Dengan adanya media digital ini bisa mempermudah kegiatan pembelajaran dalam kelas dan menjadikan peserta didik lebih paham tentang materi yang telah di ajarkan. Karena peserta didik lebih suka melihat video, lebih suka melihat sesuatu yang menarik daripada hanya mendengarkan guru bercerita menerangkan saja.

PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan guru kelas V SD Negeri Kandungan untuk meningkatkan pembelajaran yang menarik peserta didik ialah dengan menemukan informasi yang terbaru tentang media-media digital yang menarik sebagai sumber referensi terbaru dan sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan. Seperti contoh dalam mata pelajaran bahasa indonesia materi tentang iklan, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ada materi tentang sosialisasi hidup rukun. Peserta didik di ajarkan untuk membuat media dengan canva yang paling mudah, dan mengajarkan cara mengedit dari yang paling mudah. Hal itu di ajarkan supaya anak didik bisa belajar tentang media digital.

PEMBAHASAN

Kendala yang di alami dalam pembelajaran ini hanya dari fasilitas sekolah yang belum memadai untuk menggunakan alat digital seperti LCD, proyektor. Karena di sekolah tersebut hanya ada 1 LCD dan itu harus bergantian dengan kelas yang lain. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media digital tidak bisa berjalan secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa, upaya peningkatan keterampilan literasi digital guru kelas V SD Negeri Kandungan meliputi pemanfaatan media dalam pembelajaran, pembuatan medial dengan Canva, dan mendorong siswa untuk mencari informasi secara daring. Namun, minimnya fasilitas yang memadai, seperti proyektor LCD dan sound system, menghambat optimalisasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis digital. Guru menghadapi tantangan dalam memanfaatkan sumber daya digital secara efektif karena keterbatasan akses terhadap teknologi. Hasil wawancara dan angket mengungkapkan bahwa guru kelas V SD Negeri Kandungan telah menerapkan literasi digital dalam praktik mengajarnya.

TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)